

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Loka Pengawasan Obat dan Makanan (Loka POM) Kabupaten Tangerang, penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Loka POM Kabupaten Tangerang Merupakan Instansi yang bertanggung jawab pada pengawasan dan pengendalian obat-obatan di wilayah Kabupaten Tangerang yang beralamat di Griya Idola Industrial Park, Jl. Raya Serang Km.12, Bitung Raya, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Desember tahun 2022 sampai Mei tahun 2023

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif analitik. Metode dan pendekatan penelitian ini dipilih untuk memperoleh permasalahan yang akan diteliti secara mendalam mengenai Pengelalaian Penyalahgunaan Obat-Obatan Tertentu (OOT) Oleh Loka Pengawasan Obat Dan Makanan Kabupaten Tangerang.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif menggunakan data dalam bentuk dokukmen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan, responden dan dokukmen serta lain-lain.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

3.3.1 Wawancara

Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Maka oleh kemudian pada metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan partisipan yang akan sedang di wawancarai, pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan sudah disusun sebelumnya secara sistematis yang kemudian diajukan pertanyaan kepada narasumber. Berikut daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini :

1. Kepala Loka Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang;
2. Unit Informasi dan Komunikasi Loka Pengawas Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang;
3. Unit Pemeriksaan Loka Pengawas Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang;
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang;
5. Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Tangerang.

3.3.2 Observasi

Menurut Moleong, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data pada Observasi terutama pada Observasi Kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan

untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu. Dalam pengamatan ini dilakukan dengan cara struktur maupun semistruktur.

Dalam penelitian ini dilakukan Observasi pada :

1. Kantor Loka Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang.
2. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Tangerang.
3. Fasilitas Kesehatan seperti Apotek dan Toko Obat yang telah dilakukan penindakan maupun yang belum pernah.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selain itu, menurut Arikunto dimana dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, notulen, rapot dan lainnya.

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan dokumentasi diantaranya Regulasi terkait pengawasan dan pengendalian obat keras

1. Permenkes RI No 919/Menkes/Per/X/1993 Tahun 1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 02396/A/SK/VIII/1986 Tahun 1986 tentang tanda khusus obat keras daftar G
3. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan
4. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan Di Kabupaten Tangerang Nomor HK.02.02.114.06.20.1202 Tahun

2020 Tentang Rencana Kinerja Loka Pengawasan Obat dan Makanan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, pemilihan informan tidak didasarkan aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah orang ikut serta atau terlibat langsung dalam pengawasan serta pengendalian Obat-Obat Tertentu di wilayah Kabupaten Tangerang.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Menurut Miles dan Huberman, dalam kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu diantaranya Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, reduksi data, analisi, interpretasi data dan triangulasi.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, memilah-milah kedalam suatu konsep, kategori, atau tema tertentu. Reduksi data adalah suatu analisa yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, megorganisasikan data sedemikian rupa dan kemudian hingga dapat ditarik kesimpulan.

3.5.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan diambil kesimpulan hingga menjadi teks deskriptif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan Teknik Analisis Data

Setelah pada tahap reduksi data dan penyajian data selesai maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi data dalam penelitian ini adalah meninjau ulang pada catatan lapangan dengan maksud menguji kebenaran yang ada.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dimana menurut Sugitono (2017) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Langkah dalam triangulasi terdiri dari:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
3. Membandingkan yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai karakter seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Data yang digunakan dalam uji keabsahan data ini adalah Permenkes RI No 919/Menkes/Per/X/1993 Tahun 1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep, Keputusan Menteri Kesehatan RI No 02396/A/SK/VIII/1986 Tahun 1986 tentang tanda khusus obat keras daftar G, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 10 Tahun 2019 Tentang

Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan, Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan Di Kabupaten Tangerang Nomor HK.02.02.114.06.20.1202 Tahun 2020 Tentang Rencana Kinerja Loka Pengawasan Obat dan Makanan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021, Laporan Tahunan Balai Pengawasan Obat dan Makanan Serang 2020, Laporan Tahunan Balai Pengawasan Obat dan Makanan Serang 2021, Laporan Tahunan Loka Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang 2020, Laporan Kinerja Triwulan 2 Tahun 2021 Loka Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang